

**ABSTRAKSI**  
Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
27 Maret 2010

**Rotua Hotma Sihombing: 05 860 0005**  
**Dampak Kekerasan Rumah Tangga yang dialami Pembantu di Batam**  
**Wanita**  
**(xiv + 77 halaman + 5 tabel + 6 lampiran )**  
**Daftar bacaan: 15 (1981-2008)**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak kekerasan dalam rumah tangga pada seorang pembantu di Batam. Dalam penelitian ini ada lima hal yang ingin diteliti yaitu: gambaran kekerasan yang dialami, penyebab terjadinya kekerasan, dampak kekerasan, sikap responden dan bagaimana mengatasi dampak kekerasan yang dialami responden.

Penelitian menggunakan satu responden dan satu informen, responden seorang pembantu yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Penelitian kualitatif ini didukung oleh teori kekerasan dalam lingkup rumah tangga. Kekerasan adalah setiap perbuatan yang dilakukan seseorang secara sendiri atau bersama-sama terhadap perempuan dan pihak-pihak yang tersubordinasi yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan fisik, psikologis, seksualitas dan penelantaran keluarga. Lingkup rumah tangga adalah 1. Suami, isteri, anak. 2. Orang-orang yang mempunyai hubungan keluarga karena satu darah, perkawinan, pengasuhan dan perwalian yang menetap dalam keluarga. 3. Seorang yang bekerja membantu rumah tangga dan menetap di rumah tangga.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa gambaran kekerasan yang dialami LS adalah rambut dijambak, punggung dan kepala dipukul pakai tongkat sapu dan tongkat pel, bibir dipukul pakai batu gilingan cabe, wajah diantuk-antukkan ketembok, dimaki dengan kata-kata bodoh, bego, kampungan serta mengusir responden dari rumah.

Yang faktor-faktor menyebabkan terjadinya tindak kekerasan ini pada LS, yang pertama hal-hal sepele seperti kain kurang rapi diseterika, lantai kurang bersih dipel, yang kedua kondisi keluarga majikan dimana ibu majikan dan suami sering bertengkar dan ibu majikan tidak mampu melawan suaminya maka yang menjadi pelampiasan amarah adalah LS.

Tindak kekerasan yang dialami LS yang secara fisik berdampak luka-luka diwajah, kepala, dibibir sehingga meninggalkan bekas, secara psikologis LS mengalami stress, trauma, dan depresi ringan.

Sikap LS saat mengalami tindak kekerasan dari majikannya tunduk dan patuh pada perintah majikan, karena kalau melawan semakin lama ibu majikan menyiksa LS dan LS juga takut diusir dari rumah sebab wilayah itu asing baginya dan tak ada orang yang dikenal sehingga selama enam bulan LS

mengalami siksaan dari ibu majikannya dan setiap harinya tindak kekerasan ini dialami.

Dalam suatu LSM di Batam, Ls memperoleh bantuan untuk mengatasi dampak kekerasan yang dialaminya seperti didampingi, dirawat luka-lukanya, dimotivasi, dinasihati, didoakan, didengarkan serta menyelesaikan permasalahan ini dengan pihak majikan lewat bantuan aparat hukum. Selama 3 bulan LS intensif di dampingi. Dengan bantuan LSM ini LS dapat mengatasi dampak kekerasan yang dialaminya. Saat ini LS sedang kuliah di satu Universitas swasta di Medan.

Kata kunci: *Kekerasan pada Pembantu, Dampak Kekerasan*